Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024

Implementasi Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Ekonomi: *Systematic Literature Review*

Shafira Nur[1], Hari Mulyadi[2], Imas Purnamasari[3]
[1,2]Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

[1]shafiranur.25@upi.edu

Abstrak

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu kerangka pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dengan mengaitkan materi ekonomi yang dipelajari dengan konteks dunia nyata yang dapat dijangkau oleh siswa, serta dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi-studi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonoomi. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap semua artikel yang terbit dalam kurun waktu 2019-2023 dan telah memenuhi seluruh kriteria penyeleksian artikel dengan berpedoman pada PRISMA. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan model pembelajaran CTL telah mendapat perhatian yang baik terutama pada tahun 2023. Sebanyak 61% artikel dalam studi ini menggunakan ukuran sampel yang cukup besar yaitu terlibat $\geq$ 30 siswa. Terdapat 11 artikel penelitian dalam studi SLR ini yang menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk desain eksperimen. Selain itu terdapat pula artikel penelitian yang menggunakan metode RnD dan metode PTK. Studi SLR ini juga menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran CTL berdampak pada meningkatnya hasil belajar, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: *Systematic Literature Review, Contextual Teaching and Learning,* Pembelajaran Ekonomi

Pendahuluan

Pada abad ke-21, pendidikan merupakan faktor sentral yang mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di setiap negara. Oleh sebab itu, kualitas sumber daya manusia di Indonesia haruslah menjadi prioritas pemerintah untuk ditingkatkan melalui berbagai perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Agar kualitas suatu pendidikan dapat meningkat maka proses belajar mengajar harus berlangsung secara efektif dan siswa mengalami proses pembelajaran yang bermutu dan ditunjang oleh sumber daya lainnya yang berkualitas, serta didukung dengan lingkungan yang baik (Jannah, 2022). Pemerintah yang berwenang di Indonesia selalu berupaya untuk melakukan regulasi sistem pendidikan hingga sekarang terdapat kurikulum terbaru yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengacu pada pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar (Pratiwi, Sukmawati, & Fatimah, 2023). Berkaitan dengan pembelajaran ekonomi, di dalam dokumen capaian pembelajaran ekonomi kurikulum merdeka yang dirumuskan oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, teknologi, dan pendidikan tinggi secara lengkap menyatakan bahwa mata pelajaran ekonomi untuk tingkat menengah atas mengandung dua elemen yaitu

pemahaman konsep dan keterampilan proses sehingga siswa selain menguasai ilmu ekonomi juga memiliki keterampilan literasi keuangan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran ekonomi guru harus dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar seperti pasar tradisional, koperasi, lembaga keuanagan bank, dan lain sebagainya yang secara tidak langsung menunjukkan kepada siswa kedekatan materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari manusia yang kemudian akan berdampak pada motivasi siswa dalam belajar ekonomi.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang fundamental dalam pengimplementasian pendidikan dimana dalam prakteknya terdapat interaksi antara guru, siswa, bahan ajar, metode penyampaian, hingga strategi pembelajaran (Ariati & Kurniawan, 2023). Satu kesatuan interaksi tersebut diatur melalui model pembelajaran ekonomi yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Trianto (Rahmawati dkk, 2023) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan yang mencakup berbagai aspek dan dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, urutan langkah-langkah yang diambil, dan karakteristik lingkungan belajar. Selain itu, Jaya (2023) juga menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar dimana guru secara sistematis mampu menciptakan dan melaksanakan pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswanya serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Studi literatur review yang dilakukan oleh Yandi, Putri, & Putri (2023) menemukan hasil bahwa satu diantara faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pengelolaan kelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam kelas-kelas ekonomi dengan sempurna dan tepat akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar maupun kemampuan siswa lainnya.

Model pembelajaran yang tepat untuk mendukung adanya peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam mempelajari ekonomi adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini diperkuat dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa (Pratiwi, Kristiani, Sudarno, 2023; Tutik, 2020; Yunita, Ratnawuri, Pritandhari, 2021), begitu pula model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi yang turut berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (Talan & Widayati, 2023; Sudarmiani, 2020). Model CTL merupakan suatu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Khaerudin, 2021). Hal ini senada dengan ruang lingkup pelajaran ekonomi di SMA/SMK yang menunjukkan kedekatan konten ekonomi dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, maka jelaslah bahwa model pembelajaran CTL ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dinyatakan sebelumnya, model pembelajaran CTL perlu untuk dilakukan tinjauan secara mendalam terkait implementasinya dalam pembelajaran ekonomi. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti di masa yang akan datang sebagai satu diantara referensi tambahan untuk dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran CTL ini. Oleh karena itu, penelitian 5 tahun terakhir yang berkaitan dengan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi yang dapat berkontribusi untuk peneliti di masa yang akan datang untuk memperoleh ide-ide penelitian yang baru.

Peneliti tidak menemukan satupun artikel dengan metode SLR yang membahas implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilakukan untuk dengan tujuan mengeksplorasi dan mengidentifikasi model

Copyright © 2024 The Author(s)

pembelajaran CTL yang diterapkan dalam pembelajaran ekonomi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diperoleh dari database Google Scholar. Penelitian ini menerapkan metode SLR berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA). Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, berikut ini peneliti menetapkan beberapa pertanyaan penelitian yang relevan dari sekumpulan artikel yang relevan sebagai berikut: 1) bagaimana persebaran artikel ditinjau dari tahun terbitnya?, 2) bagaimana persebaran artikel ditinjau dari ukuran sampel yang digunakan?, 3) bagaimana persebaran artikel ditinjau dari metode penelitian yang digunakan, dan 4) apa saja aspek yang dapat ditingkatkan pada siswa yang memperoleh pembelajaran ekonomi dengan model CTL?.

Metode

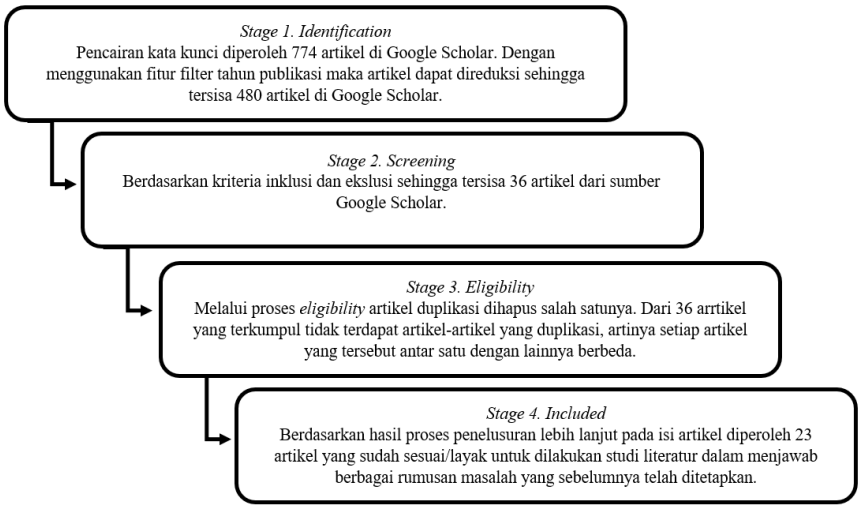
Penyusunan *Systematic Literature Review* (SLR) ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA). Dalam penerapan pedoman PRISMA ini, peneliti membahas metode yang digunakan untuk menyeleksi artikel yang terkait dengan "Model Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran Ekonomi". Metode PRISMA mencakup sumber yang berasal dari Google Scholar yang digunakan untuk melakukan tinjauan secara sistematis. Pedoman PRISMA yang digunakan meliputi kriteria kelayakan, sumber informasi, strategi pencarian, proses seleksi, proses pengumpulan data, dan item data. Pada tahapan kriteria kelayakan ini, kami melakukan tinjauan literatur terhadap semua artikel yang diterbitkan pada jurnal yang mempelajari terkait "Model Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran Ekonomi". Satu diantara pertimbangan kami dalam pemilihan artikel adalah tahun publikasi, kami hanya melakukan peninjauan pada artikel yang diterbitkan 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Adapun artikel yang kami keluarkan dari SLR ini jika artikel tidak memuat variabel "Model Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran Ekonomi", serta tidak dalam konteks Pendidikan ekonomi. Berikut ini kami sajikan tabel kriteria penentuan artikel yang ditinjau dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Ekslusi
1	Publikasi pada tahun 2019-2023	Publikasi sebelum tahun 2019
2	Jurnal terindeks Google Scholar	Jurnal tidak terindeks Google Scholar, Review Jurnal, Review Buku, Buku, Disertasi, Tesis, Blog dan lainnya
3	Spesifik terkait Pendidikan Ekonomi	Topik umum Pendidikan professional seperti Kedokteran, Kesehatan, Sosial Budaya dan Teknik
4	Artikel termuat model pembelajaran CTL dan mata pelajaran ekonomi	Tidak termuat model pembelajaran CTL dan mata Pelajaran ekonomi

Penelusuran artikel dalam studi ini dilakukan di Google Scholar dengan menuliskan kata kunci (("*contextual teaching and learning*" *OR* "*CTL*") *AND* ("*Economic Learning*" *OR* "*Pembelajaran Ekonomi*")) pada kolom *Search*. Selanjutnya kami menyaring database untuk melakukan batasan pencarian literatur, batasan publikasi dari tahun 2019 hingga 2023. Pencarian literatur dilakukan pada Desember 2023. Dengan demikian, studi setelah tahun 2023 tidak termasuk dalam ulasan ini. Artikel yang diperoleh melalui penelusuran diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berdasarkan tahap penelusuran artikel secara sistematis, diperoleh 23 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal-jurnal nasional yang telah dipublish dan terindeks Google Scholar. Pada proses pengumpulan data, kami memilih metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data dari artikel yang dipilih. Selain itu kami melakukan pendaftaran/penyajian data artikel dengan sistematis dan menentukan semua variabel lain yang datanya dicari antara lain: 1) judul artikel, 2) identitas penulis, 3) identitas jurnal, 4) tahun publikasi artikel, 5) metode penelitian yang diterapkan, 6) ukuran sampel penelitian, serta 7) kemampuan atau aspek apa saja yang ditingkatkan. Hasil penelusuran artikel dari berbagai database disajikan pada skema berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Penelusuran Artikel Berpedoman PRISMA

Tahapan penelusuran artikel diatas berpedoman pada *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA) serta menyesuaikan dengan tahapan SLR yang dilakukan oleh Ridho & Juandi (2023) dalam penelitiannya. Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa tahap *identification* diperoleh sejumlah 774 artikel pada database Google Scholar, namun hanya tersisa 480 artikel yang sesuai dengan prasyarat awal yang telah ditetapkan peneliti yaitu tahun publikasi dan jenis publikasi. Proses *identification* ini melibatkan pengkodean atau kata kunci pencarian. Struktur pengkodean dikembangkan untuk memungkinkan pengumpulan dan standarisasi informasi tentang sumber dan referensi lengkap, termasuk: nama penulis, lembaga dan negara tempat penulis berada, area topik utama, kerangka kerja teoritis dan teori referensi yang digunakan, klasifikasi metode penelitian dan ringkasan temuan utama termasuk pertanyaan penelitian utama (Hägg & Gabrielsson, 2020).

Pada tahap selanjutnya yaitu *screening* berdasarkan kriteria insklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga tersisa 36 artikel dari database Google Scholar. Hägg & Gabrielsson (2020) dalam studinya menyatakan bahwa kriteria eksklusi ini diterapkan dengan membaca abstrak dan judul setiap artikel yang diidentifikasi, sedangkan artikel yang tidak dikecualikan kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi. Oleh karena itu, pada tahapan ini peneliti mengkaji sejumlah 480 artikel yang memiliki relevansi dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sejak awal, sehingga hanya tersisa 36 artikel yang sesuai dengan penelitian ini.

Tahap ketiga, yaitu *eligibility* tidak terjadi pengurangan jumlah artikel yang diteliti karena tidak ada artikel yang merupakan artikel duplikasi. Sehingga hingga tahap ini, masih tersisa sejumlah 36 artikel yang mana antar satu artikel dengan artikel lainnya berbeda. Tahap ketiga dari studi SLR bertujuan untuk menentukan kelayakan sebuah artikel, yang mana mengharuskan peneliti untuk melakukan evaluasi manual mendalam terhadap semua makalah yang relevan berdasarkan topik utama penelitian (Dahalan dkk, 2024). Oleh karena itu, untuk menjawab masalah penelitian, peneliti menelaah secara mendalam seluruh artikel sebagai upaya memastikan bahwa artikel yang digunakan dalam studi SLR ini memuat informasi lengkap yang dibutuhkan. Akhirnya, pada tahap terakhir berdasarkan hasil penelusuran mendalam isi artikel

Copyright © 2024 The Author(s)

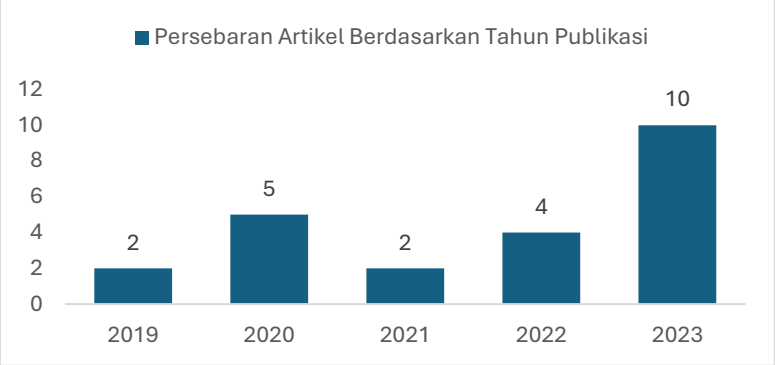
pada tahap sebelumnya diperoleh hasil bahwa hanya terdapat 23 artikel yang sesuai dengan tujuan studi SLR ini, sedangkan 13 artikel lainnya tidak sesuai. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan kajian lebih dalam terhadap 23 artikel yang telah melalui tahap penyeleksian artikel dengan berpedoman pada PRISMA.

Hasil

Hasil dalam penelitian ini disusun berdasarkan kebutuhan untuk menjawab empat rumusan masalah yang telah dinyatakan pada bagian sebelumnya. Sejumlah 23 artikel dalam studi SLR ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram, ataupun gambar untuk mempermudah saat proses penyajian dan interpretasi data.

Studi Berdasarkan Tahun Publikasi

Keberagaman 23 artikel penelitian dalam topik implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi ini ditinjau dari karakteristik tahun publikasi yang disajikan seperti tampak pada gambar grafik berikut ini:

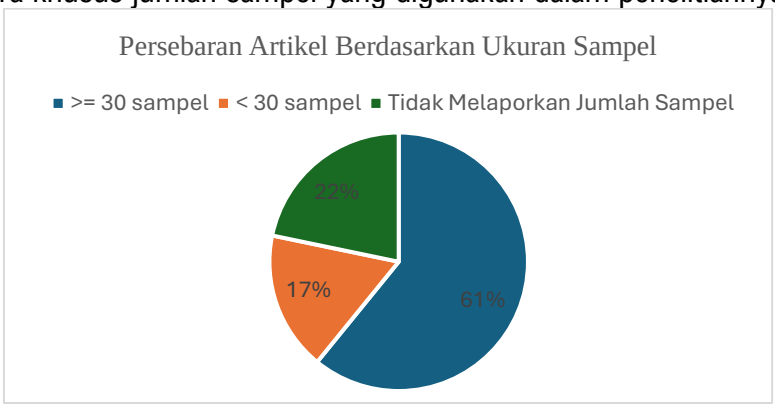


Gambar 2. Diagram Persebaran Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi memiliki trend yang tinggi pada tahun 2023. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya terlihat bahwa peningkatan jumlah artikel yang membahas model CTL dalam pembelajaran ekonomi setiap tahunnya tidak menunjukkan kecenderungan meningkat maupun menurun.

Studi Berdasarkan Ukuran Sampel

Pada bagian ini akan sajikan data yang berkaitan dengan rumusan masalah kedua yaitu hasil identifikasi ukuran-ukuran sampel yang ditetapkan pada setiap artikel penelitian yang diteliti dalam studi ini. Untuk itu, peneliti mengelompokkan sejumlah artikel ke dalam kriteria ukuran sampel dalam dua kelompok yaitu, 1) artikel dengan jumlah sampel ≥ 30, dan 2) artikel dengan jumlah sampel < 30. Pada bagian ini peneliti juga menampilkan jumlah artikel yang tidak melaporkan secara khusus jumlah sampel yang digunakan dalam penelitiannya.

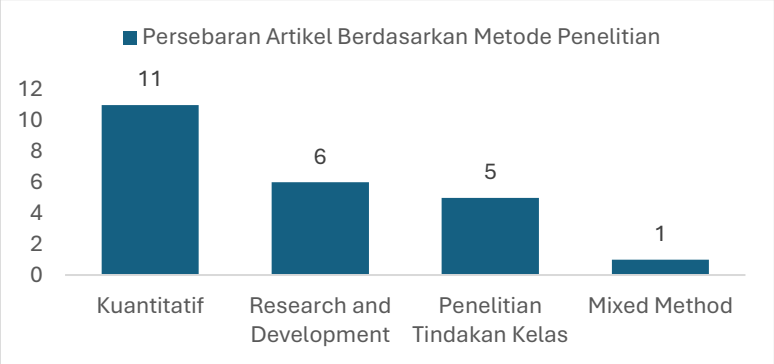


Gambar 3. Grafik Persebaran Artikel Berdasarkan Ukuran Sampel

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan sampel ≥ 30. Diperoleh data sebesar 61% artikel dalam studi ini yang menggunakan sampel yang cukup besar. Sedangkan yang menggunakan sampel kecil (< 30) sejumlah 17% artikel. Selain itu, diagram diatas juga menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah 22% artikel yang tidak secara langsung menyatakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitiannya.

Studi Berdasarkan Metode Penelitian

Pada bagian ini, sejumlah 23 artikel penelitian dalam studi SLR disajikan data dengan meninjau dari sudut pandang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut. Berikut ini gambar yang merepresentasikan persebaran artikel berdasarkan metode penelitian yang digunakan.



Gambar 4. Grafik Persebaran Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Gambar 4. diatas disajikan dalam bentuk diagram batang dengan tujuan untuk memudahkan dalam membandingkan data antar kategori yang dalam hal ini merujuk pada kategori metode penelitian yang digunakan. Tinggi atau panjang batang secara langsung menggambarkan nilai atau frekuensi data, sehingga mudah untuk melihat perbedaan antar kategori. Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar artikel penelitian dalam studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada artikel lainnya, peneliti juga mendapati penggunaan metode penelitian RnD sejumlah 6 artikel, penelitian tindakan kelas sejumlah 5 artikel, dan *mixed method* sejumlah 1 artikel. Namun peneliti sama sekali tidak menemukan artikel penelitian yang berkaitan dengan studi SLR ini yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Studi Berdasarkan Aspek yang Ditingkatkan dalam Model CTL Pembelajaran Ekonomi

Pada bagian ini, rumusan masalah keempat akan dibahas secara mendalam terkait aspek apa saja yang ditingkatkan pada siswa yang memperoleh pembelajaran ekonomi dengan model CTL. Setidaknya peneliti menemukan sejumlah 3 aspek yang ditingkatkan yaitu hasil belajar, minat atau motivasi belajar, serta kemampuan berpikir kritis. Berikut ini disajikan tabel 2 yang menunjukkan perseberan artikelnya:

Tabel 1. Aspek yang Ditingkatkan dalam Model CTL Pembelajaran Ekonomi

No	Aspek yang ditingkatkan	Jumlah Artikel
1	Hasil Belajar	15
2	Minat atau Motivasi Belajar	2
3	Kemampuan Berpikir Kritis	3
4	Tidak ada yang ditingkatkan	3

Tabel 1 diatas menampilkan data bahwa sebagian besar artikel dalam studi SLR ini membahas terkait peningkatan aspek “Hasil Belajar” melalui model CTL pada pembelajaran ekonomi yaitu diperoleh sejumlah 15 artikel. Aspek lain yang juga ditingkatkan dalam penerapan model CTL dalam pembelajaran ekonomi adalah minat atau motivasi belajar sejumlah 2 artikel serta peningkatan kemampuan berpikir kritis sejumlah 3 artikel. Selain itu, studi SLR ini juga menampilkan data bahwa sejumlah 3 artikel tidak menyatakan secara jelas aspek apa saja yang

Copyright © 2024 The Author(s)

ditingkatkan dari penelitian mereka yang mengimplementasikan model CTL dalam pembelajaran ekonomi.

Pembahasan

Studi Berdasarkan Tahun Publikasi

Berdasarkan gambar 2 yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, dapat dimaknai bahwa model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi sudah mulai berkembang pada tahun 2023 yang menunjukkan banyaknya artikel yang mengulas topik ini. Satu diantara faktor yang mempengaruhi peningkatan sejumlah penelitian yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi adalah pada tahun 2023 kurikulum merdeka hampir berlaku secara menyeluruh di sekolah-sekolah menengah atas maupun kejuruan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka menempatkan pembelajaran di sekolah yang berpusat pada siswa (*student centre*) serta memuat elemen-elemen mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan adanya kedekatan antar materi ekonomi yang secara teoritis dipelajari dengan konteks ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lotulung dkk (2018) yang menyatakan bahwa model CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata yang mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi melibatkan hal-hal yang bersifat kontekstual yang secara penuh dapat diimplementasikan dalam pembelajaran ekonomi di sekolah melalui model CTL. Hal inilah yang memberikan dampak pada perhatian beberapa peneliti untuk meninjau lebih mendalam model CTL dalam pembelajaran ekonomi.

Studi Berdasarkan Ukuran Sampel

Berdasarkan gambar 3, tampak bahwa sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran ekonomi dengan model CTL menggunakan sejumlah sampel yang cukup besar. Dalam studi ini sebanyak 61% artikel merupakan artikel yang menggunakan sampel atau subjek penelitian yang lebih dari atau sama dengan 30 siswa. Tentunya selagi penelitian yang dilakukan dapat diterapkan dalam skala yang lebih besar, maka akan semakin kuatlah hasil penelitian tersebut untuk berkontribusi dalam memperoleh pengetahuan mengenai efektivitas model CTL pada pembelajaran ekonomi dibandingkan model-model konvensional lainnya.

Selain itu, gambar 3 juga menunjukkan bahwa sebanyak 17% artikel yang menggunakan sampel atau subjek penelitian kurang dari 30 siswa. Dan sebanyak 22% artikel tidak melaporkan jumlah sampel atau subjek penelitian yang digunakan didalam penelitiannya. Jumlah sampel atau subjek penelitian sangatlah bergantung pada metode penelitian yang digunakan. Untuk itu pada bagian selanjutnya akan ditampilkan pembahasan mengenai persebaran artikel penelitian berdasarkan metode penelitian yang diterapkan.

Slavin & Smith (2009) dalam studinya menyatakan bahwa semakin besar jumlah siswa, guru, kelas, dan sekolah yang terlibat dalam sebuah penelitian, maka akan semakin besar pula keyakinan kita bahwa hasilnya secara umum berlaku di luar lokasi atau situasi tertentu. Lebih lanjut, Susanto dkk (2024) dalam studinya menyatakan bahwa agar sampel dapat digeneralisasikan secara akurat ke populasi yang lebih besar, ukuran sampel yang dapat diterima harus mencukupi dengan mempertimbangkan perkiraan besarnya dampak, tingkat kepercayaan yang dapat diterima, serta keragaman dalam populasi. Oleh karena itu, jelaslah bahwa penelitian model CTL dalam pembelajaran ekonomi ini lebih banyak menggunakan ukuran sampel besar yang mana bertujuan untuk mengadaptasikan temuan penelitian ini pada situasi atau kondisi yang lebih luas sehingga proses generalisasi dapat dilakukan secara sempurna.

Studi Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan gambar 4, terlihat bahwa metode penelitian kuantitatif mendominasi dalam studi SLR ini. Hal ini dikarenakan 11 artikel penelitian mengukur pengaruh model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi. Sehingga metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dinilai tepat untuk diterapkan. Sebagai contohnya penelitian dengan desain kuasi eksperimen dilakukan oleh Gayatri, Wahyuni, & Ronald (2020) mendapati hasil bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model CTL memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya metode RnD juga ditemukan dalam studi SLR ini. Dalam tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah artikel yang mengembangkan *E-module* berbasis model CTL (Harefa, Maipita, & Nugrahadi, 2023; Hutahean, Siswandarim & Harini, 2019), mengembangkan bahan ajar dengan model CTL (Putra & Rochmawati, 2020; Sudarmiani, 2020), mengembangkan LKPD berbasis CTL (Andriani & Soesetyo, 2019), dan mengembangkan video animasi pembelajaran berbasis CTL (Mubarak, Mastur, & Satrio, 2023). Berdasarkan deskripsi diatas, model pembelajaran CTL dapat dikembangkan tidak hanya dalam proses pembelajaran melainkan dapat juga dalam bentuk perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa.

Selain itu terdapat sejumlah 5 artikel penelitian dalam studi ini yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun metode PTK ini dilaksanakan dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran (Pratiwi, Kristiani, & Sudarno, 2023). Oleh karena itu, dalam penerapannya metode PTK ini lebih banyak diterapkan oleh guru untuk secara langsung melakukan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan analisa kendala dan kesulitan yang ditemukan. Kelima artikel tersebut menyatakan permasalahan utama dalam pembelajaran ekonomi di SMA/SMK adalah rendahnya hasil belajar sehingga guru melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan model CTL (Wasino, 2022; Pratiwi, Kristiani, & Sudarno, 2023; Wulandari, Khairinal, & Syuhada, 2022; Eli, 2020; Uma & Lengo, 2021). Sedangkan hanya ditemukan satu artikel yang menerapkan mixed method dalam penelitian nya (Cholil dkk, 2023).

Studi Berdasarkan Aspek yang Ditingkatkan dalam Model CTL Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa adalah aspek yang paling banyak berdampak atas implementasi model pembelajaran CTL. Dengan menerapkan model pembelajaran (CTL) akan tercipta suasana pembelajaran yang mengutamakan kerjasama, saling mendukung, menyenangkan, tidak membosankan, semangat belajar, pembelajaran terpadu, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif berbagi pengetahuan dengan teman (Syaifuddin & Nurlaela, 2021). Hal inilah kemudian akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar ekonomi siswa. Selain itu berdasarkan tabel 2 juga terlihat bahwa implementasi model pembelajaran CTL berdampak pada motivasi atau minat belajar siswa. Motivasi siswa dalam belajar akan menurun karena siswa merasa bosan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru yang kemudian akan berdampak pada menurunnya hasil belajar dimana siswa yang kurang termotivasi dalam belajar akan kesulitan mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru (Khaldun, 2020). Oleh karena itu, motivasi dan hasil belajar merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Selain itu aspek ketiga yang juga ditingkatkan setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan model CTL adalah kemampuan berpikir kritis. Senada dengan temuan penelitian yang dilakukan Tari & Rosana (2019) mendapati hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model CTL.

Copyright © 2024 The Author(s)

Kesimpulan

Penelitian tentang implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi telah mendapat perhatian yang baik terutama pada tahun 2023 yang menunjukkan peningkatan jumlah artikel terkait yang cukup tinggi. Sebanyak 61% artikel dalam studi SLR ini menggunakan ukuran sampel yang cukup besar yaitu terlibat ≥ 30 siswa dalam penelitian. Ditemukan sejumlah 11 artikel penelitian yang membahas implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi yang mana menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk desain eksperimen. Selain itu terdapat pula artikel penelitian yang menggunakan metode RnD dan metode PTK. Mayoritas studi-studi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran ekonomi ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis juga terut bekembang setelah model pembelajaran CTL diterapkan pada siswa secara optimal.

References

Ariyati, I. M., & Kurniawan, R. Y. (2023). Integrasi Model Pembelajaran PBL dan NHT Berbantuan Media TTS dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, *10*(1), 53-62. DOI: 10.36706/jp.v10i1.21019

Cholil, A., Saipon, A., Sumantri, I., & Farid, A. F. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XII SMK Darunnajah 2 Bogor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, *1*(3), 49-56. DOI: https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.245

Dahalan, F., Alias, N., & Shaharom, M. S. N. (2024). Gamification and game based learning for vocational education and training: A systematic literature review. *Education and Information Technologies*, *29*(2), 1279-1317. DOI: 10.1007/s10639-022-11548-w

Eli, W. O. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, *7*(1), 63-66.

Gayatri, Y., Wahyuni, S., & Ronald, J. (2020). The Effect of Ctl Models and Activity of Students. Towards Learning Results. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, *9*(1), 86-94. DOI: https://doi.org/10.22202/economica.2020.v9.i1.3972

Hägg, G., & Gabrielsson, J. (2020). A systematic literature review of the evolution of pedagogy in entrepreneurial education research. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, *26*(5), 829-861.

Harefa, J., Maipita, I., & Nugrahadi, E. (2023, December). Development of Economic E-Modules Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) to Improve Learning Outcomes of Class XI Students of SMA Negeri 7 Medan. In *Proceedings of the 8th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2023, 19 September 2023, Medan, North Sumatera Province, Indonesia*. DOI: http://dx.doi.org/10.4108/eai.19-9-2023.2340410

Hutahaean, L. A., Siswandari, H., & Harini, H. (2019). Need Analysis of the Development of Economics Interactive E-Module Based on Contextual Teaching and Learning for SMA. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *2*(2), 343-350. DOI: https://doi.org/10.33258/birle.v2i2.309

Jannah, S. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Bandung (Tesis), *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Jaya, P. A. E. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Integrasi Diferensiasi Produk untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Busungbiu. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(1). DOI: https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.63595

Khaerudin, U. (2021). Pengembangan Model Contextual Teaching And Learning Berbasis Nilai Budaya Wirausaha Untuk Meningkatkan Soft Skill Peserta Didik (Penelitian dan Pengembangan pada Pembelajaran Ekonomi di SMA) (Tesis), *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Khaldun, I. (2020). Influence of the contextual teaching and learning model against student learning outcome. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1460, No. 1, p. 012128). IOP Publishing. DOI: 10.1088/1742-6596/1460/1/012128

Lotulung, C. F., Ibrahim, N., & Tumurang, H. (2018). Effectiveness of Learning Method Contextual Teaching Learning (CTL) for Increasing Learning Outcomes of Entrepreneurship Education. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, *17*(3), 37-46.

Mubarak, M. Z., Mastur, M., & Satrio, A. (2023). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Perilaku Konsumen dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *J-INSTECH*, *4*(2), 36-46. DOI: https://doi.org/10.20527/j-instech.v4i2.8762

Pratiwi, D. D., Kristiani, K., & Sudarno, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi melalui Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Berbasis Metode Edutainment. *Journal on Education*, *5*(4), 12377-12387.

Pratiwi, D. Z., Sukmawati, N., & Fatimah, S. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, *10*(2), 90-97. DOI : 10.36706/jp.v10i2.21648

Putra, N. S., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *8*(2), 61-71. DOI: https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i2.3677

Rahmawati, S. M., Sutarni, N., Rasto, R., & Muhammad, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Contextual Teaching And Learning: Quasi-Eksperimen. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(2), 969-976. DOI: https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.378

Ridho, M. H., & Juandi, D. (2023). Systematic literature review: Identification of misconceptions in mathematics learning. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, *9*(1), 77-94. DOI: https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19918

Slavin, R., & Smith, D. (2009). The relationship between sample sizes and effect sizes in systematic reviews in education. *Educational evaluation and policy analysis*, *31*(4), 500-506. DOI: 10.3102/0162373709352369

Sudarmiani, S. (2020). The Development of Economic Learning Model through CTL (Contextual Teaching and Learning) to Promote Students' Critical Thinking Skill. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *3*(2), 714-723. DOI: https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.900

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1-12. DOI: https://doi.org/10.38035/jim.v3i1

Copyright © 2024 The Author(s)

Syaifuddin, T., & Nurlaela, L. (2021). Contextual teaching and learning (CTL) model to students improve learning outcome at senior high school of model terpadu Bojonegoro. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, *2*(5), 528-535. DOI: https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i5.143

Talan, D. F. E., & Widayati, A. (2023). Effectiveness of Implementing E-module Based on Contextual Teaching and Learning to Improve Learning Outcomes and Class XI IPS in SMA Negeri 1 Soe. *Asian Journal of Social and Humanities*, *1*(06), 300-308. DOI:10.59888/ajosh.v1i06.23

Tutik, T. (2020). Analisis Studi Komparasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA N 1 Mejayan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, *1*(2), 55-62. DOI: https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v1i3.51

Uma, R., & Lengo, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan Pada Siswa Kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende. *Jurnal Literasi: Pendidikan Dan Humaniora*, *6*(1), 13-21.

Wasino, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Media Power Point. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *2*(4), 346-351. DOI: https://doi.org/10.51878/edutech.v2i4.1872

Wulandari, T., Khairinal, K., & Syuhada, S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022-2023: Indonesia. *Jurnal EduSosial*, *2*(1), 101-108. DOI:10.22437/jeso.v2i1.21600

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13-24. DOI: https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14

---Halaman ini sengaja dikosongkan---